

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan individu untuk memaksimalkan potensinya dan hidup secara harmonis pada masyarakat di mana ia hidup. Pendidikan menyeluruh meliputi pendidikan kewarganegaraan, pendidikan jasmani, pendidikan *'aqliyyah* (rasionalitas), pendidikan moral, pendidikan kemasyarakatan, pendidikan rohani, dan pendidikan estetika.

Terbentuknya kepribadian yang berprestasi merupakan pencapaian pengetahuan dan perolehan kemampuan dalam menyelesaikan urusannya. Pengetahuan berkembang, tidak berhenti dan senantiasa bertambah mempengaruhi perubahan, pembaruan dan tuntutan hidup.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju ke arah yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Pendidikan Islam. dalam konteks perubahan ke arah yang positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Sejak wahyu pertama diturunkan dengan program iqra' (membaca), pendidikan Islam praktis telah lahir, berkembang, dan eksis dalam kehidupan umat Islam, yakni sebuah proses pendidikan yang melibatkan dan menghadirkan Tuhan. Membaca sebagai sebuah proses pendidikan dilakukan dengan menyebut nama Tuhan Yang Menciptakan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wajiha Tsabit al-'Ani. 2003. *Al-Fikrut-Tarbawi al-Muqaran*. (Aman: Dar 'Ammar). h. 136.

<sup>2</sup>Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: LKiS. 2009). h. 18-19.

Pendidikan tidak hanya didapat dari sekolah tapi bisa juga di masyarakat atau lingkungan. Pengalaman, bahkan seni juga bisa jadi salah satu sarana didapatkannya pendidikan. Pendidikan melalui seni musik (bernyanyi) bisa dilihat dari pesan lirik lagu yang disampaikan, contohnya musik Dangdut yang dibawakan oleh H. Rhoma Irama.

Lirik lagu dangdut karya H. Rhoma Irama semuanya menceritakan tentang kehidupan manusia dan banyak di antaranya bersifat religi, pendidikan, sampai percintaan. Sebagai contoh lirik lagu H. Rhoma Irama yang mengandung pendidikan Islam, yaitu nilai ibadah adalah:

Lirik lagu: Bismillah<sup>3</sup>

Kalau mau belajar (baca bismillah)  
 Sesudah belajar (alhamdulillah)  
 Kalau mau bekerja (baca bismillah)  
 Sesudah bekerja (alhamdulillah)

Mulailah setiap pekerjaan dengan membaca (Bismillah)  
 Sudahilah setiap pekerjaan dengan membaca (Alhamdulillah)

Kalau mau makan baca (bismillah)  
 Sesudah makan (alhamdulillah)  
 Kalau mau tidur baca (bismillah)  
 Dan bangun tidur (alhamdulillah)

Tanpa membaca nama Allah  
 Makan minum tiada berkah  
 (Ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya)  
 Tanpa membaca nama Allah  
 Pekerjaan tiada berkah  
 (Ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya)  
 Bagi orang pandai bersyukur  
 Nikmat Allah kan ditambahkan  
 Tapi bagi orang yang kufur  
 Adzab Allah sangat pedih  
 (Hi serem)  
 Makanya

---

<sup>3</sup>Sound Track Film Bunga Desa, 1988

Lirik lagu di atas memberikan sebuah pendidikan akhlak bagi seseorang, yaitu membaca basmalah sebelum dan sesudah belajar. Demikian pula pula, bekerja dan makan dimulai dengan membaca basmalah, kemudian diakhiri dengan mengucapkan *alhamdulillah*.

Dangdut merupakan salah satu dari genre seni musik populer tradisional Indonesia yang khususnya memiliki unsur-unsur Hindustani (India), Melayu, dan Arab. Dangdut bercirikan dentuman tabla (alat musik perkusi India) dan gendang. Dangdut juga sangat dipengaruhi dari lagu-lagu musik India klasik dan Bollywood. Sejarahnya Dangdut dipengaruhi music India melalui film Bollywood oleh Ellya Khadam dengan lagu "Boneka India", dan terakhir lahir sebagai Dangdut tahun 1968 dengan tokoh utama Rhoma Irama. Dalam evolusi menuju bentuk kontemporer, sekarang masuk pengaruh unsur-unsur musik India (terutama dari penggunaan tabla) dan Arab (pada cengkok dan harmonisasi). Perubahan arus politik Indonesia pada akhir tahun 1960-an membuka masuknya pengaruh musik barat yang kuat dengan masuknya penggunaan gitar listrik dan juga bentuk pemasarannya. Sejak tahun 1970-an dangdut boleh dikatakan telah matang dalam bentuknya yang kontemporer. Sebagai musik populer, dangdut sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain, mulai dari keroncong, langgam, degung, gambus, rock, pop, bahkan house music.<sup>4</sup>

Pengaruh India juga sangat kuat didalam genre musik dangdut ini, melainkan dari gaya harmoni dan instrumen, juga dipopulerkan dengan lagu-lagu dangdut klasik yang bertema India yang dinyanyikan oleh penyanyi-penyanyi

---

<sup>4</sup>*Ibid*

dangdut populer seperti Rhoma Irama dengan lagunya yang berjudul "Terajana", Mansyur S dengan lagunya yang berjudul "Khana", Ellya Khadam dengan lagu "Boneka India", dll.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu H. Rhoma Irama**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek-aspek pendidikan apa saja yang terdapat dalam lagu H. Rhoma Irama?
2. Nilai Pendidikan apa saja yang terdapat dalam lirik lagu karya H. Rhoma Irama?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan aspek pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu H. Rhoma Irama.
2. Untuk mendeskripsikan nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam lirik lagu karya H. Rhoma Irama.

---

<sup>5</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Dangdut>, 17-07-2017.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis:
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan konsep dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media lagu religi karya H. Rhoma Irama.
  - b. Memberikan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan lirik lagu H. Rhoma Irama yang bertemakan akidah, ibadah dan akhlak.
  - c. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media lagu religi.
2. Secara praktis:
  - a. Untuk menjadi media atau sarana belajar pendidikan Islam yang terkandung dalam lirik lagu Rhoma Irama.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi pengajar Pendidikan Islam melalui Lirik Lagu Rhoma Irama yang meliputi nilai akidah, ibadah dan akhlak.
  - c. Sebagai masukan salah satu hasil penelitian yang berhubungan dengan lagu-lagu yang bernuansa Islami khususnya dalam lirik lagu Rhoma Irama.

#### **E. Definisi Istilah**

Agar penelitian ini mudah dipahami dan terhindar dari kesalah pahaman, penulis perlu menjelaskan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>6</sup>
2. Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.<sup>7</sup>
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud di sini adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.
4. Lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian ini ialah rangkaian kata yang membentuk lagu yang terdiri dari beberapa bait atau syair yang dibuat oleh Rhoma Irama.

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini ialah lirik lagu yang diciptakan oleh Rhoma Irama yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yakni nilai ibadah, akhlak dan syariah.

---

<sup>6</sup>W.JS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 677.

<sup>7</sup>Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 1992), h. 14.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu tentang lagu H. Rhoma Irama ialah:

1. Tesis yang diteliti oleh saudara Derta Arjaya dari Universitas Gadjah Mada, yang berjudul *Rezim Orde Baru, Rhoma Irama dan Musik Dangdut 1970an-1990a*. Penelitian ini dilatarbelakangi karena wacana nasionalisasi terhadap musik dangdut pada 1990an dan bagaimana wacana tersebut digulirkan dan siapa yang diuntungkan dari wacana tersebut. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan pokok. Pertama, dinamika hubungan yang terjadi antara musisi dangdut dan rezim Orde Baru pada periode 1970an hingga 1990an. Kedua, pihak mana yang diuntungkan dari dinamika hubungan tersebut. Metode sejarah digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan sumber-sumber seperti majalah, koran, buku, karya ilmiah yang tersebar di berbagai tempat, mulai dari Perpustakaan Nasional Jakarta, Perpustakaan UGM, Perustakaan FIB, Jogja Library Centre (JLC), kantor Kompas Jogja, Perpustakaan Ignatius Jogjakarta, Galeri Malang Bernyanyi, koleksi pribadi ahli musik UGM, koleksi beberapa teman, koleksi sahabat Rhoma dan lain-lain. Temuan utama penelitian ini adalah; Pertama, hubungan yang terjalin antara musisi dangdut dan rezim Orde Baru ternyata sangat dinamis. Diawali dengan sikap saling acuh antara rezim dan musisi dangdut ketika kelahiran genre musik tersebut pada 1970an awal dan kemudian berubah menjadi sikap permusuhan. Memasuki tahun tahun 80an hingga 90an awal, pola hubungan tersebut bersifat ambigu. Hubungan keduanya kemudian berubah menjadi sangat

harmonis ketika memasuki tahun 1990an sampai dengan berakhirnya kekuasaan rezim Orde Baru. Tesis ini menyimpulkan bahwa hubungan yang terjalin antara musisi-musisi dangdut dan rezim Orde Baru pada akhirnya menguntungkan kedua belah pihak itu sendiri.<sup>8</sup>

2. Penelitian Fathin Lulik dan Johny A. Khusyairi (jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga) yang berjudul *Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990an*, ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai relevansi keadaan sosial-politik dan kultural terhadap keberadaan musik dangdut. jenis musik ini adalah hasil dari penjulukan merendahkan, dangdut, yang merupakan nama sindiran atas penilaian terhadap eksistensi Dangdut yang semula dianggap sebagai musik kalangan Bawah. Dalam perkembangannya, ternyata musik dangdut mampu masuk ke dalam ruang dengar kalangan menengah ke atas lewat beragam kesempatan. Berbeda dari kehadiran awalnya di tahun 1960an hingga awal 1970an yang dianggap kampungan, pada dekade-dekade sesudahnya musik Dangdut menyebar secara lebih modern sesuai dengan perkembangan teknologi rekaman.<sup>9</sup>

3. Mustolehudin, *Moral Value in Lyrics of Dangdut Compesed by Rhoma Irama*, Jurnal Internasional, *Moral values undoubtedly play a signifcant role in human life. These values are not only in religious texts (such as Qur'an, Hadits, Old Testament, Bible, Book of Psalms) but also in literatures. One of the examples is lyrics of Rhoma Irama's song from*

---

<sup>8</sup>Derta Arjaya, *Rezim Orde Baru, Rhoma Irama dan Musik Dangdut 1970an-1990an*, (tesis tidak diterbitkan, Tesis Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada 2016), minggu, 8 Desember 2019.

<sup>9</sup>Fathin Lulik dan Johny A. Khusyairi (jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga) yang berjudul *Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990an*, Vol. 1 No. 1. Desember 2012

1970s to 1980s. This is a library research using a content analysis approach. Meanwhile, this the lyrics of Rhoma Irama's song during 1970-1980 contained some moral values which could be implemented in personal life, family, society and religious life. The important values contained in such songs are amanah (trustful), as-siddiq (truth, honesty), al-'adl (justice), al-rahmah (love), al-ukhuwah (brotherhood) and tasamuh (tolerance). The aforementioned values refer to two Islamic primary sources that are relevant to all times, in the past, present and future.<sup>10</sup>

4. *Khairul Umam, Kamalludin, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam*

*Lirik Lagu Rhoma Irama : Delivering Islamic educational materials can be delivered with the art of music, not to mention dangdut music. In the hands of Rhoma Irama, music is not only as a media entertainer, but has the meaning of life, which is related to the God, as well as good relationship to others, akidah as well akhlak. Therefore, this research is done by formulating two problems, namely the theme of what is contained in the Rhoma Irama songs and akidah akhlak value in it. This research is library research which is done using a theory akidah and akhlak perspective by Hamka. The primary data used is the whole of the Rhoma Irama songs which contains the value of akidah akhlak, which amounted to 78 songs by taking sample of 14 songs that best suits the object of research. Data collected, sorted, and interpreted, then concluded according to hamka's perspective. This study found, that the theme of Rhoma Irama songs contains about the value of Islamic education in terms of akidah akhlak. The theme akidah discusses the problem of faith, while akhlak discuss about human relationships with others. This study also*

---

<sup>10</sup>Mustolehudin, *Moral Value in Lyrics of Dangdut Composed by Rhoma Irama*, Jurnal Internasional, volume 19 02 Juli-Desember 2012

*found, that Rhoma Irama songs contained the value of akidah akhlak. The value of faith that contains beliefs to God, doomsday, and takdir based rukun iman, is contained in the song Laa ilaaha illallah, Buta Tuli, Sebujur Bangkai, Roda Kehidupan, ah Pesta pasti Berakhir, Hari Berbangkit, and Ingkar. As for the akhlak values that describe the good relationship to others, are contained in the song Saleha, Kita Adalah Satu, Narkoba, Ghibah, Keramat, Kurang Garam, and Ukhuwah.*<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan dalam tesis ini. Arah penelitian saya ini adalah menganalisa lirik lagu Rhoma Irama yang berkaitan dengan pendidikan Agama Islam yakni dalam bidang akidah, syariah dan ibadah. Berikut ini dapat kita lihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian:

| <b>No</b> | <b>Nama Peneliti</b> | <b>Judul Penelitian</b>                                      | <b>Persamaan Penelitian</b> | <b>Perbedaan Penelitian</b>   |
|-----------|----------------------|--|-----------------------------|---|
| 1         | Mulyadi              | Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu H. Rhoma Irama | Rhoma Irama dan dangdut     | Dalam aspek bidang akidah, syariah dan ibadah.  |
| 2         | Derta Arjaya         | Rezim Orde Baru, Rhoma Irama dan Musik Dangdut 1970an-1990a. | Rhoma Irama dan dangdut     | hubungan yang terjalin antara musisi dangdut dan rezim Orde Baru ternyata sangat dinamis. Diawali dengan sikap saling acuh antara rezim dan musisi dangdut ketika kelahiran genre musik tersebut pada |

<sup>11</sup>Khairul Umam, Kamalludin, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama Journal of Islamic Education, Vol. 2 No.1 June 2018

|   |                                      |  |                         |   |
|---|--------------------------------------|--|-------------------------|---|
|   |                                      |  |                         | 1970an awal dan kemudian berubah menjadi sikap permusuhan.  |
| 3 | Fathin Lulik dan Johnny A. Khusyairi | Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990an                 | Dangdut                 | Perkembangannya, ternyata musik dangdut mampu masuk ke dalam ruang dengar kalangan menengah ke atas lewat beragam kesempatan. Berbeda dari kehadiran awalnya di tahun 1960an hingga awal 1970an yang dianggap kampungan, pada dekade-dekade sesudahnya musik Dangdut menyebar secara lebih modern sesuai dengan perkembangan teknologi rekaman. |
| 4 | Mustolehudin                         | <i>Moral Value in Lyrics of Dangdut Composed by Rhoma Irama</i>    | Rhoma Irama dan dangdut | Nilai moral dalam lirik lagu Rhoma Irama dari tahun 1970-an hingga 1980-an  |
| 5 | Khairul Umam, Kamalludin,            | Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama | Rhoma Irama dan dangdut | Nilai lagu Rhoma Irama mengandung nilai pendidikan Islam ditinjau dari akidah akhlak.   |

## G. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Pendidikan Islam

Agama Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap masalah pendidikan. Karena pendidikan merupakan usaha yang paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan konotasi istilah “tarbiyah (dari kata *rabba-yarubbu* maknanya memelihara, merawat, melindungi, dan mengembangkan. Kedua kata tarbiyah dari kata *Raba-Yarbu-Tarbiyatan* yang maknanya bertambah dan berkembang, dan yang ketiga dari kata *Rabiya Yarba* yang maknanya tumbuh dan berkembang), *ta`lim* (kata *ta`lim* berasal dari kata *`allama-yu`allimun* yang maknanya mengajar, memberi tanda, mendidik, dan memberitahu), dan *tazkiyah* (berasal dari kata *zakka-yuzakki* yang maknanya berkembang, tumbuh, bertambah, menyucikan, membersihkan dan memperbaiki) yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Pendidikan ditempuh dengan berbagai cara, melalui pendidikan prasekolah baik informal di dalam keluarga, pendidikan non formal di masyarakat dan melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah. Tanggung jawab pendidikan berporos pada tiga komponen; orang tua (keluarga), masyarakat, dan sekolah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Abdul Basir, *Model Pendidikan Keluarga Qur`ani Studi Surah Ali Imran dan Luqman*, (Banjarmasi, IAIN Antasari Press, 2015). h.13.

Tarbiyah dapat juga diartikan dengan "proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (rabbani) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur". Jadi lafadz "*tarbiyah*" dalam Alquran dimaksudkan sebagai proses pendidikan. Namun makna pendidikan (*tarbiyah*) dalam Alquran tidak terbatas pada aspek kognitif berupa pengetahuan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek afektif yang direalisasikan sebagai apresiasi atau sikap respek terhadap keduanya dengan cara menghormati mereka. Lebih dari itu konsep *tarbiyah* bisa juga sebagai tindakan untuk berbakti bahkan sampai kepedulian untuk mendoakannya supaya mereka mendapatkan rahmat dari Allah yang maha kuasa. Pada ayat kedua dikatakan bahwa pendidikan itu ialah mengasuh. Selain mendidik, mengasuh juga hendak memberikan perlindungan dan rasa aman. Jadi term *tarbiyah* dalam Alquran tidak sekedar merupakan upaya pendidikan pada umumnya term itu menembus aspek etika religius.<sup>13</sup>

Menurut Prof. H. Kamrani Buseri, MA pengertian pendidikan Islam adalah :<sup>14</sup>

Secara bahasa kata *tarbiyah* ada tiga asal kata:

---

<sup>13</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 13.

<sup>14</sup>Kamrani Buseri, *Dasar, Asas, dan Prinsip Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Aswaja, 2014), h.70.

- a. *Raba-yarbu* dengan arti bertambah/*zaada* dan tumbuh/*namaa* (lihat Alquran surah al-Rum: 39).
- b. *Raba-yarby* atas timbangan *khafaa - yakhfy* dengan arti terbit/*nasyaa-a* dan berkembang/*tara'ra'a*.
- c. *Rabba-yarubbu* dengan timbangan *madda - yamuddu* dengan arti memperbaikinya/*ashlahahu*, dan memimpin urusannya/*wa tawalla amrahu*, dan melatihnya/*wa saasahu*, dan menjaganya/*wa qaama alaihi*, dan memeliharanya/*wa raa'ahu*.

An Nahlawi mengemukakan pendapat beberapa ahli:<sup>15</sup>

Berkata Imam Al-Baidhawi di dalam tafsirnya *Anwar at Tanzil wa asraru at Ta.wil, Ar Rabbu* pada asalnya berarti *tarbiyah* yaitu menghantarkan sesuatu kepada kesempurnaannya setahap demi setahap. Menurut Al-Ashfahani, *Ar-Rabbu* dalam asalnya *tarbiyah* yaitu menumbuhkan sesuatu setahap demi setahap kepada batas kesempurnaan. Ustadz Abdurrahman al-Bany mengistimbath, bahwa *tarbiyah* itu terdiri dari beberapa unsur:

- a. Memelihara fithrah pertumbuhan dan merawatnya
- b. Menumbuhkan pemberian-Nya dan mempersiapkan keseluruhan pemberiannya yang beragam.
- c. Mengarahkan fithrah dan kemuliaan ke arah kebaikan dan kesempurnaan yang sesuai dengannya
- d. Bertahap dalam pekerjaan yakni setahap demi setahap

---

<sup>15</sup>Ibid

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendidikan adalah perbuatan yang terarah, baginya ada maksud, arah dan tujuan
- b. Sesungguhnya pendidik yang sebenar-benarnya ialah Allah. Dia pencipta, pencipta fithrah, pemberi segala pemberian. Dia juga yang mensunnahkan sunnah bagi pertumbuhan, tahapan dan fungsi fithrah sebagaimana Allah mensyariatkan syariat untuk merealisasikan kesempurnaan, kebaikan dan kebahagiaan.
- c. Bahwa pendidikan itu menetapkan garis-garis tahapan yang berjalan padanya pekerjaan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tertib aturan yang terus menaik, berpindah beserta pertumbuhan dari masa kemasa dan dari jenjang ke jenjang.
- d. Pekerjaan pendidik menuruti dan mengikuti terhadap ciptaan Allah dan kebaikannya sebagaimana pengikut bagi syariat Allah dan agamanya.

Secara umum, pendidikan Islam yaitu pengaturan diri individu dan masyarakat yang disiapkan kepada menetapi Islam dan memperaktikkannya secara keseluruhan dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.

Pendidikan Islam berarti sistem pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk menanamkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dengan kata lain pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi.

Pengertian pendidikan agama Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai tersebut juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan. Sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses ikhtiariah yang secara pedagogis kematangan yang mengutamakan.<sup>16</sup>

Tujuan pendidikan Islam antara lain<sup>17</sup>:

- a. Agar manusia mengenal statusnya di antara makhluk dan tanggung jawab dalam hidup di dunia,
  - b. Agar mengenal interaksinya di dalam masyarakat dan tanggung jawab di tengah sistem kemasyarakatan,
  - c. Supaya manusia kenal alam semesta dan membimbingnya untuk mencapai nikmat Allah serta memungkinkan manusia menggunakannya,
  - d. Supaya manusia kenal akan Tuhan Pencipta alam ini dan mendorongnya untuk beribadah kepadanya.
2. Nilai-Nilai pendidikan Islam
- a. Iman

Materi tentang iman itu disebut dengan rukun iman. Ia berisi mengenai pengakuan akan keesaan Allah. Keesaan Allah tidak hanya keesaan pada dzat-Nya, tetapi juga pada sifat dan af'al-Nya. Yang dimaksud dengan esa pada dzat ialah Dzat Allah itu tidak tersusun dari beberapa bagian. Tidak ada sekutu bagi-

---

<sup>16</sup>H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 13.

<sup>17</sup>Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006,) h.71.

Nya dalam memerintah. Esa pada sifat berarti sifat Allah tidak sama dengan sifat-sifat yang lain dan tidak seorangpun yang mempunyai sifat sebagaimana sifat Allah Swt Esa pada af'al berarti tidak ada seorangpun memiliki perbuatan sebagaimana perbuatan Allah. Ia Maha Esa dan menyendiri dalam hal menciptakan, membuat, mewujudkan, dan membentuk sesuatu.<sup>18</sup>

Kemudian beriman kepada malaikat-malaikat Allah. Bilangan mereka hanya Allah yang tahu. Sedangkan yang masyhur adalah Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar, Nakir, Raqib, 'Atid, Malik dan, Ridhwan. Mereka diciptakan dari cahaya; tidak pernah mengingkari apa yang diperintahkan oleh Allah Swt, dan mereka selalu beribadah dan bertasbih kepada Allah setiap waktu.<sup>19</sup>

Selanjutnya beriman dengan kitab-kitab yang diturunkan dari langit, maksudnya mengimani bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab kepada rasul-rasulNya, mengimani bahwa kitab-kitab tersebut adalah kalam Allah, seperti kitab Tawrat kepada nabi Musa As, kitab Zabur kepada nabi Daud As dan kitab Injil kepada nabi Isa As, dan kitab Alqur'an kepada nabi Muhammad Saw.<sup>20</sup>

Yang dimaksud beriman kepada rasul-rasulNya ialah kita beriman kepada semua rasul yang diutus oleh Allah. Jumlah para nabi dan rasul hanya Allah yang tahu dan Alqur'an menyebutkan sebagian dari mereka. Allah memberikan mu'jizat kepada mereka agar orang-orang mengimaninya.

---

<sup>18</sup>M. Noor Fuady & Ahmad Muradi. 2009. *Pendidikan Akidah Berbasis Keluarga*. (Banjarmasin: Antasari Press). h. 44-45.

<sup>19</sup>*Ibid*. h. 45.

<sup>20</sup>*Ibid* , h. 46.

Termasuk mengimani bahwa Muhammad Saw adalah rasul akhir zaman, tidak ada nabi sesudah beliau.<sup>21</sup>

Beriman dengan hari akhirat adalah membenarkan bahwa dibalik kehidupan dunia ini masih ada kehidupan akhirat di mana Allah akan menghidupkan manusia sekali lagi dan melakukan hisab/perhitungan terhadap perbuatan dan amalan mereka di dunia. Hasil dari hisab ini menyebabkan sebagian masuk sorga dan sebagian masuk neraka. Juga mengimani adanya kebangkitan di padang mahsyar, balasan amal dilakukan ke atas roh dan jasad manusia. Kita beri'tikad bahwa syafaat Rasulullah Saw di hari akhirat adalah benar dan syafaat ini berlaku atas izin Allah terhadap mereka yang dikehendaki Allah. Kita juga beri'tikad bahwa adzab dan nikmat kubur adalah benar.<sup>22</sup>

Beriman dengan qadha dan qadar (untung baik dan jahat) maksudnya mengimani bahwa apa yang berlaku di dunia ini adalah dengan perbuatan, ilmu dan kehendak Allah dan manusia bertanggung jawab terhadap perbuatan dan amalannya.<sup>23</sup>

#### b. Taqwa

Takwa (Arab: تقوى taqwā / taqwá) adalah istilah dalam Islam yang merujuk kepada kepercayaan akan adanya Allah, membenarkannya, dan takut akan Allah. Istilah ini sering ditemukan dalam Al-Quran, Al-Muttaqin (Arab: الْمُتَّقِينَ Al-Muttaqin) yang merujuk kepada orang-orang yang bertakwa, atau dalam

---

<sup>21</sup>*Ibid*,

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 46-47.

<sup>23</sup>*Ibid* , h. 47.

perkataan Ibnu Abbas, "orang-orang yang meyakini (Allah) dengan menjauhkan diri dari perbuatan syirik dan patuh akan segala perintah-Nya."<sup>24</sup>

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, arti dasar dari "takwa" adalah menjauhkan diri dari segala sesuatu yang tidak disukainya. Umar bin Khattab bertanya kepada Ubay bin Ka'ab mengenai takwa. Ubay bertanya, "Pernahkah kamu berjalan di jalan yang penuh dengan duri?" Umar menjawab, "Ya." Ubay bertanya lagi, "Apa yang engkau lakukan?" Umar menjawab, "Aku menggulung lengan bajuku dan berusaha (melintasinya)." Ubay berkata, "Inilah (makna) takwa, melindungi seseorang dari dosa dalam perjalanan kehidupan yang berbahaya sehingga ia mampu melewati jalan itu tanpa terkena dosa.

#### c. Hormat Kepada Orang Tua

Dorongan untuk berbuat baik atau pun hormat kepada orang tua telah menjadi salah satu akhlak yang mulia. Dorongan dan kehendak tersebut harus tertanam sedemikian rupa, karena pada hakikatnya orang tualah yang paling berjasa kepada anak-anaknya. Ibu dan bapak adalah orang tua yang paling banyak berjasa kepada anak-anaknya. Ibu dan bapak adalah orang tua yang membesarkan, merawat, dan mendidik setiap anak-anaknya. Oleh karena itu, sebagai seorang anak haruslah berbuat baik (bakti) kepada keduanya, baik selama beliau masih hidup maupun setelah beliau sudah meninggal. Hal ini diungkapkan firman Allah dalam surah An Nisa ayat 36:

---

<sup>24</sup>Zuhri Hamid, *Bertaqwa Menurut Syariat Islam*, (Yogyakarta: Dua Dimensi, 1985), h.4.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ط</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>ق</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُحْتَالًا فَخُورًا ﴿٦٦﴾

d. Haji

Haji berarti menyengaja atau menuju dan mengunjungi. Menurut etimologi bahasa Arab, kata haji mempunyai arti qashd, yakni tujuan, maksud, dan menyengaja. Menurut istilah syara', haji ialah menuju ke Baitullah dan tempat-tempat tertentu untuk melaksanakan amalan-amalan ibadah tertentu pula. Yang dimaksud dengan tempat-tempat tertentu dalam definisi diatas, selain Ka'bah dan Mas'a (tempat sa'i), juga Arafah, Muzdalifah, dan Mina. Yang dimaksud dengan waktu tertentu ialah bulan-bulan haji yang dimulai dari Syawal sampai sepuluh hari pertama bulan Zulhijah. Adapun amal ibadah tertentu ialah thawaf, sa'i, wukuf, mazbit di Muzdalifah, melontar jumrah, mabit di Mina, dan lain-lain

e. Anak yatim

Anak yatim adalah mereka yang sudah tidak memiliki orang tua lagi dan keluarga yang memeliharanya.<sup>25</sup> Mereka anak yang menderita, lemah (dhuafa'), dan menjadi korban kehilangan kasih dan sayang orangtua baik di bidang pendidikan ataupun di bidang yang lain.

Anak yatim ialah seorang anak yang masih kecil, lemah dan belum mampu berdiri sendiri yang ditinggalkan oleh orangtua yang menanggung biaya

<sup>25</sup>Syaikh Mahmud Syaitut, Metodologi Al-Qur'an, (Solo: Ramadhani, 1991), h. 116.

penghidupannya. Sebagai anak yang hidup penuh dengan penderitaan dan serba kekurangan pastilah mempunyai keinginan yang wajar baik dari segi fisik maupun segi mental, untuk itulah anak-anak yatim membutuhkan kehadiran orangtua asuh. Yaitu orang yang mengikhhlaskan dan mengorbankan diri termasuk harta untuk merawat mereka.<sup>26</sup> Melalui orangtua asuh mereka dapat memperoleh nafkah dan kebutuhan sehari-hari, selain mendapat perhatian dan kasih sayang yang cukup. Bahkan mereka bisa mendapat bimbingan dan pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan, moral dan agama. Sehingga dirinya mampu mengarungi bahtera kehidupannya sendiri sebagaimana anak-anak yang lain. Hal ini semestinya tidak layak dilakukan umat Islam yang inti ajarannya banyak menganjurkan saling tolong sesama umat Islam dan bahkan selain umat Islam. Firman Allah SWT dalam surah An.Nisa : 2

وَأَتُوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ ۖ وَلَا تَتَبَدَّلُوا الْخَيْرَ بِالْطَّيِّبِ ۖ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ  
 أَمْوَالِكُمْ ۚ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا ﴿٢﴾

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pustaka (Library Research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dengan cara meneliti bahan yang telah ada. Bahan-bahan penelitian pustaka bisa berupa buku, surat kabar, dan dukomen lainnya. ataupun lirik lagu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>26</sup>Muhsin M. K, Mari Mencintai Anak Yatim, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2003), h. 2.

Dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik .

Kemudian data yang telah dihimpun dianalisis menggunakan metode konten analisis dengan pola pikir deduktif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>27</sup>

## 2. Data dan Sumber Data

Data yang peneliti kumpulkan yaitu data yang digunakan untuk menjawab fokus masalah, yaitu aspek nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam lirik lagu H. Rhoma Irama yakni mengenai tauhid, takwa, adab, sosial dan berbakti kepada orang tua terutama ibu, nilai-nilai tersebut berupa nilai akidah, ibadah dan syariah. Data ini didapat melalui teknik dokumenter yang berarti dengan cara membaca, mencatat, dan sebagainya. Bahan-bahan penelitian pustaka bisa berupa buku, surat kabar, dan internet.

Sumber data adalah semua bahan dokumen yang digunakan peneliti dalam melengkapi penelitian yang dilakukannya, sehingga dapat menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang sesuai dengan prosedur penelitian.

- a. Untuk sumber data primer yaitu kaset/ CD lagu Rhoma Irama.
- b. Sumber data sekunder yaitu karya oleh Moh. Shofan yang berjudul Rhoma Irama (Politik Dakwah dalam Nada). Karya Drs. A. Toto Suryana Al,

---

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

M.Pd dkk yang berjudul Pendidikan Agama Islam. Karya Drs. Supiana, M.Ag dan M. Karman, M.Ag yang berjudul Materi Pendidikan Islam. Karya Rois Mahfud yang Al-Islam Pendidikan Agama Islam.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan lirik lagu. Data utama penelitian ini adalah teks lirik lagu H. Rhoma Irama. Hal ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu Rhoma Irama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik dokumenter yakni dengan mendengarkan lagu-lagu Rhoma Irama yang berjudul dalam bidang akidah : 1. Lā Ilāha Illallāh, 2. Taqwa, 3. Ampunilah, 4. Kematian, 5. Sejujur Bangkai, 6. Mardatillah, 7. Air Hina, 8. Baca, 9. Bencana, 10. Bersatulah, 11. Boleh Saja, 12. Buta Tuli, 13. Doa Suci, 14. Firman Tuhan, 15. Gulali, 16. Hari Berbangkit, 17. Hari Kiamat, 18. Kehilangan Tongkat, 19. Kehilangan, 20. Kesesatan, 21. Kiamat, 22. Malapetaka, 23. Neraka Jahanam, 24. Nyanyian Setan, 25. Tabir Kepalsuan, 26. Terserah Kita, 27. Thola'al Badru'Alaina, 28. Azza, 29. Wahai Pesona, 30. Tersesat. Lagu Rhoma Irama yang nilai ibadah berjudul: 1. Haji, 2. Bismillah, 3. Sedekah, 4. Qoran dan Koran, 5. Lima 6. Terserah Kita, 7. Bangkitlah, 8. Banyak Jalan Menuju Roma, 9. Cincin

Kawin, 10. Dunia, 11. Emansipasi Wanita, 12. Gali Lobang Tutup Lobang, 13, Generasi Muda, 14. Haram, 15. Kerudung Putih, 16. Lain Kepala Lain Hati, 17. Lain Lubuk Lain Ikan, 18. Lari Pagi, 19. Lingkaran Syetan, 20. Masa Depan, 21. Nilai Sehat, 22. Pengorbanan, 23. Perjuangan dan Do'a, 24. Reformasi, 25. Rujuk, 26. Roda Kehidupan, 27. Setan Pasti Kalah, 28. Sumbangan, 29. Ukhuwah, 30. Yale. Lagu Rhoma Irama yang nilai akhlak berjudul : 1. Keramat, 2. Yatim Piatu, 3. Ghibah, 4. Adu Domba, 5. Judi, 6. 1001 Macam, 7. 135 Juta, 8. Badai Fitnah, 9. Birahi, 10. Bunga Bunga Ganja, 11. Citra Cinta, 12. Dasi Dan Gincu, 13. Dendam, 14. Dusta, 15. Euphoria, 16. Hak Azasi, 17. Hampir Saja, 18. Jaga Diri, 19. Kawula Muda, 20. Lagi-lagi Cinta, 21. Lidah, 22. Masya Allah, 23. Mirasantika, 24. Nafsu Serakah, 25. Narkoba, 26. Pembaharuan, 27. Perbedaan, 28. Seni, 29. Tiga Bencana, 30. Sohiba.

Agar tesis ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam penelitian ini peneliti akan membatasi lagu-lagu Rhoma Irama yang akan diteliti, antara lain berjudul dalam bidang akidah : 1. Lā Ilāha Illallāh, 2. Taqwa, 3. Ampunilah, 4. Kematian, 5. Sebujur Bangkai. Lagu Rhoma Irama yang nilai ibadah berjudul: 1. Haji, 2, Bismillah, 3. Sedekah, 4. Qoran dan Koran, 5. Lima. Lagu Rhoma Irama yang nilai akhlak berjudul : 1. Keramat, 2. Yatim Piatu, 3. Ghibah, 4. Adu Domba, 5. Judi.

#### 4. Teknik analisis data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh penulis dari berbagai macam sumber.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu suatu teknik penelitian untuk mengetahui isi dan makna pesan komunikasi yang terdapat dalam lirik lagu. Tujuan penggunaan metode analisis isi adalah memberikan gambaran tentang nilai-nilai Pendidikan Islam terkandung dalam lirik lagu karya Rhoma Irama. Di mana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi (content analysis).<sup>28</sup>

Pada intinya, analisis ini adalah salah satu model analisis yang digunakan peneliti dalam mengungkap, mengetahui, dan memahami isi dari literature yang sudah dibaca. Dengan begitu, penulis akan dengan mudah menempatkan data mana yang sesuai dengan kebutuhan penulisan dan penelitian.

#### 5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>28</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1983), h. 94

## **I. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan

Bab II Landasan teori yang meliputi pengertian pendidikan Agama Islam, ruang lingkup pendidikan Agama Islam, Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam, Pengertian Nilai, dan Aspek-aspek Nilai Pendidikan Agama Islam.

Bab III Riwayat hidup Rhoma Irama, Biografi dan karya-karya Rhoma Irama.

Bab IV Pembahasan tentang aspek pendidikan islam dalam lirik lagu rhoma irama yang meliputi nilai Akidah, Ibadah dan Akhlak.

Bab V Penutup, kesimpulan dan saran